

## **BAB III**

### **PROSEDUR PENELITIAN**

#### **1.1. Metode Penelitian**

Dalam melaksanakan suatu penelitian tentunya penggunaan metode sangat diperlukan untuk memperoleh data sesuai dengan tujuan penelitian. Sugiyono (2017: 2) mengemukakan bahwa “Metode penelitian pada dasarnya merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan suatu data dengan tujuan dan kegunaan tertentu”. Metode yang digunakan penulis adalah metode survei dengan pendekatan kuantitatif karena data penelitiannya dalam bentuk angka dan teknik analisis datanya menggunakan statistik. Hal tersebut sejalan dengan pendapat Sugiyono (2017: 7) bahwa “Data penelitian berupa angka-angka dan analisis menggunakan statistik”. Penelitian kuantitatif pada umumnya dilakukan pada sampel yang diambil secara random, sehingga kesimpulan hasil penelitian dapat digeneralisasikan pada populasi dimana sampel tersebut diambil.

#### **1.2. Variabel Penelitian**

Menurut Sugiyono (2017: 39) “Variabel penelitian adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, obyek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya”. Variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah variabel bebas (*independent variable*) dan variabel terikat (*dependent variabel*).

##### **1. Variabel Bebas (*Independent Variabel*)**

Variabel bebas adalah variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel terikat. Variabel bebas dapat mempunyai hubungan yang positif atau hubungan yang negatif terhadap variabel terikat. Variabel bebas yang digunakan dalam penelitian ini adalah efektivitas pembelajaran jarak jauh ( $X_1$ ) dan komitmen belajar ( $X_2$ ).

##### **2. Efektivitas Pembelajaran Jarak Jauh**

Efektivitas pembelajaran jarak jauh merupakan proses, metode dan sistem pembelajaran yang dilakukan oleh pendidik terhadap peserta didik secara tidak langsung melalui aplikasi yang terhubung dengan internet untuk memfasilitasi

pembentukan proses pembelajaran yang menyediakan kesempatan belajar mandiri dan hasil guna peserta didik setelah pelaksanaan proses belajar mengajar.

### 3. Komitmen Belajar

Komitmen belajar adalah kemampuan diri pada peserta didik untuk menunjukkan keseriusan dalam proses pembelajaran dan dapat menganggjawabkan tugas yang harus diselesaikan oleh peserta didik agar dapat mencapai tujuannya yaitu memiliki nilai dan prestasi yang baik dan bagus.

### 4. Variabel Terikat (*Dependent Variabel*)

Variabel terikat adalah variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat adanya variabel bebas. Dimana hasil belajar adalah hasil dari suatu perubahan tingkah laku baik aspek kognitif, aspek afektif dan aspek psikomotor yang diperoleh siswa setelah mengikuti proses pembelajarannya di kelas berupa nilai siswa maupun kemampuan-kemampuan baru.

Berdasarkan penjelasan menurut penulis, maka variabel tersebut dapat dioperasionalisasikan. Dalam penelitian ini operasionalisasi variabel dapat dilihat pada tabel 3.1 sebagai berikut.

**Tabel 3.1**  
**Operasionalisasi Variabel**

Variabel	Konsep Teoritis	Konsep Empiris	Konsep Analitis	Indikator	Jenis Data
<b>Variabel Terikat (Y)</b>					
Hasil Belajar (Y)	Hasil belajar adalah kemampuan-kemampuan yang dimiliki siswa setelah ia menerima pengalaman belajarnya.	Jumlah skor menggunakan kuesioner disusun menggunakan skala <i>Likert</i> untuk mengukur variabel hasil belajar	Data diperoleh dari pengisian angket atau kuesioner yang dibagikan kepada responden yaitu peserta didik SMA Negeri 4 Tasikmalaya	Menurut Gagne dalam Nasution, (2018) 1. Informasi verbal 2. Keterampilan kognitif 3. Strategi kognitif 4. Sikap	Ordinal

	Sudjana (2019: 2)			5. Keterampilan motorik	
<b>Variabel Bebas (X)</b>					
Efektivitas Pembelajaran Jarak Jauh (X1)	<p>Efektivitas Pembelajaran adalah salah satu standar mutu pendidikan dan sering kali diukur dengan tercapainya tujuan, atau dapat juga diartikan sebagai ketetapan dalam mengelola suatu situasi <i>“doing the right things”</i>.</p> <p>Menurut Miarso dalam Rohmawati (2015: 16)</p> <p>Pembelajaran Jarak Jauh adalah <i>an educational process and system in which all or a significant proportion of the teaching is carried out</i></p>	<p>Jumlah skor menggunakan kuesioner disusun menggunakan skala <i>Likert</i> untuk mengukur efektivitas pembelajaran jarak jauh</p>	<p>Data diperoleh dari pengisian angket atau kuesioner yang dibagikan kepada responden yaitu peserta didik SMA Negeri 4 Tasikmalaya</p>	<p>Menurut Ma'mur dan disesuaikan dengan Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 109 Tahun 2013 dalam Sari dan Amrozi, (2020:3)</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Efektivitas pembelajaran jarak jauh</li> <li>2. Efektivitas interaksi pembelajaran jarak jauh</li> <li>3. Efektivitas pemahaman siswa dalam pembelajaran jarak jauh</li> </ol>	Ordinal

	<p><i>by someone or something removed in space and time from the learner.</i></p> <p>Menurut UNESCO dalam Hikmawati Hanuari (2019: 12)</p>				
Komitmen Belajar (X2)	<p>Komitmen belajar adalah hal yang dibutuhkan peserta didik agar memiliki rasa pentingnya belajar sepanjang hayat dan yakin dengan kemampuan diri sendiri.</p> <p>Menurut Pulaski Community Partners Coalitions (Amalia D, dkk (2016: 44)</p>	<p>Jumlah skor menggunakan kuesioner disusun menggunakan skala <i>Likert</i> untuk mengukur variabel komitmen belajar</p>	<p>Data yang diperoleh dari pengisian angket atau kuesioner yang dibagikan kepada responden yaitu peserta didik SMA Negeri 4 Tasikmalaya</p>	<p>Menurut Wantu Tuti, dkk (2011: 229)</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Kemampuan mengidentifikasi kesuksesan orang-orang besar</li> <li>2. Kemampuan mengaktualisasikan informasi tentang diri</li> <li>3. Kemampuan mengetahui informasi lingkungan dan komponen lain yang menunjang pencapaian tujuan dalam proses belajar</li> <li>4. Memiliki rencana masa depan yang</li> </ol>	Ordinal

				rasional berdasarkan pertimbangan yang matang 5. Konsisten dengan tujuan yang dicapai 6. Aktivitas yang terarah pada tujuan yang realistis 7. Pantang menyerah dan bertahan dalam menghadapi tantangan 8. Kemampuan mengambil keputusan	
--	--	--	--	---	--

### 1.3. Desain Penelitian

Menurut Malhotra (1996) yang dikutip oleh Istijanto (2005) dalam Sunyoto, (2013:29) “Desain penelitian merupakan suatu kerangka kerja atau cetak biru (*blueprint*) yang merinci secara detail prosedur yang diperlukan untuk memperoleh informasi guna menjawab riset dan menyediakan informasi yang dibutuhkan bagi pengambilan keputusan”. Dalam penelitian ini, penulis menggunakan desain penelitian eksplanatori yaitu penelitian yang bertujuan menjelaskan hubungan antara satu variabel dengan variabel lainnya yang mempengaruhi hipotesis peneliti. Menurut Umar dalam Kurniawan dan Kunto, (2013: 4) “Penelitian eksplanatori merupakan penelitian yang bertujuan untuk menganalisis hubungan-hubungan antara satu variabel dengan variabel lainnya”.

Dengan menggunakan survei eksplanatori diharapkan dapat mengetahui pengaruh efektivitas pembelajaran jarak jauh menggunakan aplikasi *google classroom* dan komitmen belajar terhadap hasil belajar peserta didik.

## 1.4. Populasi dan Sampel

### 1.4.1. Populasi

Menurut Sugiyono (2017:80) “Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Sedangkan menurut Sunyoto (2013:118) mengemukakan bahwa populasi adalah pengumpulan dari objek penelitian secara keseluruhan yang akan diduga karakteristiknya.

Populasi yang dijadikan objek penelitian ini adalah peserta didik kelas XI IPS yang belajar mata pelajaran ekonomi di SMA Negeri 4 Tasikmalaya.

**Tabel 3.2**

**Data Populasi Penelitian**

No	Kelas	Jumlah Peserta Didik
1	XI IPS 1	32 siswa
2	XI IPS 2	26 siswa
3	XI IPS 3	35 siswa
4	XI IPS 4	36 siswa
5	XI IPS 5	30 siswa
	<b>Jumlah</b>	<b>159 siswa</b>

Sumber: Wakasek Kurikulum SMA Negeri 4 Tasikmalaya

### 1.4.2. Sampel

Menurut Sugiyono (2017:81) “Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut”.

Dalam penelitian ini penulis mengambil sampel dengan menggunakan teknik *nonprobability sampling* dengan menggunakan sampel jenuh. Menurut Sugiyono (2017: 84) “*Nonprobability Sampling* adalah teknik pengambilan sampel yang tidak memberi peluang/kesempatan sama bagi setiap unsur atau anggota populasi untuk dipilih menjadi sampel”.

Selanjutnya, menurut Sugiyono (201:85) “Sampel Jenuh adalah teknik penentuan sampel bila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel”.

Adapun sampel dalam penelitian ini yaitu sama dengan jumlah populasi sebanak 159 peserta didik.

### **1.5. Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian agar mendapatkan data. Menurut Sugiyono (2017:137) “Teknik pengumpulan data dapat dilakukan dengan interview (wawancara), kuesioner (angket), observasi (pengamatan), dan gabungan ketiganya”. Adapun teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah Angket/Kuesioner. Kuesioner adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya (Sugiyono, 2017:142). Kuesioner ini digunakan untuk mempermudah responden dalam menjawab pertanyaan atau pernyataan yang diajukan oleh peneliti.

### **1.6. Instrumen Penelitian**

Instrumen penelitian merupakan alat yang digunakan peneliti untuk mengukur permasalahan atau fenomena yang bertujuan untuk memecahkan suatu masalah. Menurut Sugiyono (2017:102) “Instrumen penelitian adalah suatu alat yang digunakan untuk mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati”.

Dalam penelitian ini penulis menggunakan *skala likert* sebagai pengukuran dari setiap pernyataan yang terdapat dalam angket atau kuesioner. Menurut Sugiyono (2017:93) “*Skala likert* digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial”. Dengan *skala likert*, maka variabel yang akan diukur dijabarkan menjadi indikator variabel. Jawaban setiap item instrumen yang menggunakan *skala likert* mempunyai gradasi dari sangat positif sampai sangat negatif. dalam menyusun instrumen penelitian, terlebih dahulu dibuat kisi-kisi instrumen. Adapaun kisi-kisi instrumen yang digunakan dapat dilihat pada tabel 3.4.

**Tabel 3.3**  
**Kisi-kisi Instrumen Penelitian**

<b>Variabel</b>	<b>Indikator</b>	<b>Kisi-kisi</b>
Hasil Belajar (Y)	1. Informasi Verbal	1. Perbuatan lisan 2. Stimulus respon
	3. Ketermapilan intelektual	1. Berinterkasi dengan lingkungan 2. Membuat 3. Membuat gagasan
	4. Strategi kognitif	1. Menghafal 2. Metakognitif 3. Elaborasi 4. Afektif
	5. Sikap	1. Perhatian 2. Respon 3. Kreativitas
	4. Keterampilan motorik	1. Keterampilan dalam bertindak 2. Memahami penggunaan alat komunikasi/ alat pembelajaran
Efektivitas Pembelajaran Jarak Jauh (X <sub>1</sub> )	1. Efektivitas Pembelajaran Jarak Jauh	1. Konten 2. sumber belajar 3. Media 4. Teknologi informasi dan komunikasi 5. Evaluasi belajar
	2. Efektivitas Interaksi Pembelajaran Jarak Jauh	1. Perilaku guru 2. Interaksi antar guru dan siswa 3. Durasi pembelajaran
	3. Efektivitas Pemahaman Siswa dalam Pembelajaran Jarak Jauh	1. Kemandirian belajar siswa 2. Motivasi belajar siswa 3. Keaktifan siswa dalam pembelajaran
Komitmen Belajar (X <sub>2</sub> )	1. Kemampuan mengidentifikasi kesuksesan orang besar yang berprestasi	1. Motivasi berprestasi 2. Percaya diri dengan kemampuan sendiri

	2. Mengaktualisasikan informasi tentang diri	1. Mengerjakan pekerjaan rumah (PR) 2. Senang bekerja mandiri
	3. Kemampuan mengetahui informasi lingkungan dan komponen lain yang menunjang pencapaian tujuan dalam proses belajar	1. Keterlibatan di sekolah 2. Keterlibatan di masyarakat
	4. Memiliki rencana masa depan yang rasional berdasarkan pertimbangan yang matang	1. Tekun menghadapi tugas 2. Dapat mengelola pekerjaan tugas
	5. Konsisten dengan tujuan yang dicapai	1. Konsisten dengan pendapatnya 2. Konsisten belajar
	6. Aktivitas yang terarah pada tujuan yang realistik	1. Berdiskusi 2. Bekerja sama/berkelompok
	7. Pantang menyerah dan bertahan dalam menghadapi tantangan	1. Tidak cepat puas dengan prestasi yang dicapai 2. Mencari dan memecahkan soal-soal 3. Menunjukkan minat terhadap bermacam-macam masalah
	8. Kemampuan mengambil keputusan	1. Menganalisis 2. Mengaplikasikan pengetahuan

Instrumen dapat dikatakan baik apabila memenuhi dua persyaratan yaitu valid dan reliabel. Instrumen yang valid dan reliabel merupakan syarat mutlak untuk mendapatkan hasil penelitian yang valid dan reliabel. Maka, sebelum instrumen disebarkan kepada responden, terlebih dahulu instrumen tersebut harus

di uji untuk mengetahui validitas dan reliabilitasnya. Adapun pengujian validitas dan reliabilitasnya adalah sebagai berikut :

### 1.6.1. Uji Validitas

Uji validitas digunakan untuk mengukur tingkat kevalidan atau kesahihan suatu instrumen untuk memperoleh data yang sesuai dengan sebenarnya. Menurut Arikunto (2013: 211) bahwa “Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat kevalidan atau kesahihan sesuatu instrumen. Suatu instrumen yang valid atau sah mempunyai validitas tinggi. Sebaliknya, instrumen yang kurang valid berarti memiliki validitas rendah”.

Instrumen yang valid berarti alat ukur yang digunakan untuk mendapatkan data (mengukur) itu valid. Valid berarti instrumen tersebut dapat digunakan untuk mengukur apa yang seharusnya diukur (Sugiyono, 2010:121). Untuk menguji instrumen maka pengujian validitas dilakukan dengan menggunakan rumus *korelasi product moment*, yaitu:

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan:

$r_{xy}$	= Koefisien korelasi antara X dan Y
$\sum X$	= Jumlah skor variabel X
$\sum Y$	= Jumlah skor total Y
$\sum XY$	= Jumlah perkalian antara skor X dan skor Y
$(\sum X)^2$	= Jumlah kuadrat dari skor distribusi X
$(\sum Y)^2$	= Jumlah kuadrat dari skor distribusi Y
N	= Jumlah responden (Subjek)

Arikunto (2013: 213)

Hasil uji validitas selanjutnya digunakan untuk melihat apakah item kuesioner tersebut valid atau tidak valid. Jika item yang tidak valid dapat diperbaiki atau dengan kata lain dibuang. Pengujian signifikansi dilakukan dengan kriteria menggunakan r tabel pada tingkat signifikansi 0.05 dengan uji dua sisi. Jika nilai positif dan r hitung  $\geq$  r tabel maka item dapat dinyatakan valid, jika r hitung  $<$  r

tabel maka item dinyatakan valid. Berikut merupakan tabel rangkuman hasil uji validitas instrumen.

**Tabel 3.4**  
**Hasil Uji Validitas**

Variabel	No Item	r hitung	r table	Keterangan	Keputusan
Efektivitas Pembelajaran Jarak Jauh (X <sub>1</sub> )	1	0,686	0,244	Valid	Digunakan
	2	0,712		Valid	Digunakan
	3	0,557		Valid	Digunakan
	4	0,491		Valid	Digunakan
	5	0,576		Valid	Digunakan
	6	0,504		Valid	Digunakan
	7	0,638		Valid	Digunakan
	8	0,732		Valid	Digunakan
	9	0,691		Valid	Digunakan
	10	0,688		Valid	Digunakan
	11	0,608		Valid	Digunakan
	12	0,590		Valid	Digunakan
	13	0,652		Valid	Digunakan
	14	0,641		Valid	Digunakan
	15	0,615		Valid	Digunakan
	16	0,007		Tidak Valid	Tidak Digunakan
	17	0,590		Valid	Digunakan
	18	0,692		Valid	Digunakan
	19	0,649		Valid	Digunakan
	20	0,628		Valid	Digunakan
	21	0,778		Valid	Digunakan
	22	0,466		Valid	Digunakan
	23	0,681		Valid	Digunakan
	24	0,599		Valid	Digunakan
	25	0,702		Valid	Digunakan
	26	0,476		Valid	Digunakan
	27	0,580		Valid	Digunakan
	28	0,608		Valid	Digunakan
	29	0,650		Valid	Digunakan
	30	0,442		Valid	Digunakan
	31	0,536		Valid	Digunakan
	32	0,747		Valid	Digunakan
	33	0,755		Valid	Digunakan
	34	0,543		Valid	Digunakan
Komitmen Belajar (X <sub>2</sub> )	35	0,735	0,244	Valid	Digunakan
	36	0,732		Valid	Digunakan
	37	0,713		Valid	Digunakan

	38	0,682		Valid	Digunakan
	39	0,692		Valid	Digunakan
	40	0,615		Valid	Digunakan
	41	0,775		Valid	Digunakan
	42	0,720		Valid	Digunakan
	43	0,528		Valid	Digunakan
	44	0,645		Valid	Digunakan
	45	0,751		Valid	Digunakan
	46	0,750		Valid	Digunakan
	47	0,717		Valid	Digunakan
	48	0,760		Valid	Digunakan
	49	0,353		Valid	Digunakan
	50	0,315		Valid	Digunakan
	51	0,761		Valid	Digunakan
	52	0,751		Valid	Digunakan
	53	0,747		Valid	Digunakan
	54	0,743		Valid	Digunakan
	55	0,673		Valid	Digunakan
	56	0,783		Valid	Digunakan
	57	0,777		Valid	Digunakan
	58	0,734		Valid	Digunakan
	59	0,634		Valid	Digunakan
	60	0,645		Valid	Digunakan
	61	0,679		Valid	Digunakan
	62	0,296		Valid	Digunakan
	63	0,714		Valid	Digunakan
	64	0,682		Valid	Digunakan
	65	0,645		Valid	Digunakan
	66	0,755		Valid	Digunakan
	67	0,701		Valid	Digunakan
	68	0,491		Valid	Digunakan
	69	0,666		Valid	Digunakan
	70	0,738		Valid	Digunakan
	71	0,637		Valid	Digunakan
	72	0,683		Valid	Digunakan
	73	0,791		Valid	Digunakan
Hasil Belajar (Y)	74	0,591	0,244	Valid	Digunakan
	75	0,662		Valid	Digunakan
	76	0,372		Valid	Digunakan
	77	0,701		Valid	Digunakan
	78	0,525		Valid	Digunakan
	79	0,665		Valid	Digunakan
	80	0,638		Valid	Digunakan
	81	0,724		Valid	Digunakan
	82	0,646	Valid	Digunakan	

	83	0,663		Valid	Digunakan
	84	0,623		Valid	Digunakan
	85	0,675		Valid	Digunakan
	86	0,147		Tidak Valid	Tidak Digunakan
	87	0,669		Valid	Digunakan
	88	0,676		Valid	Digunakan
	89	0,720		Valid	Digunakan
	90	0,588		Valid	Digunakan
	91	0,456		Valid	Digunakan
	92	0,556		Valid	Digunakan
	93	0,631		Valid	Digunakan
	94	0,645		Valid	Digunakan
	95	0,451		Valid	Digunakan
	96	0,443		Valid	Digunakan
	97	0,473		Valid	Digunakan
	98	0,454		Valid	Digunakan
	99	0,418		Valid	Digunakan
	100	0,652		Valid	Digunakan
	101	0,567		Valid	Digunakan
	102	0,559		Valid	Digunakan

**Tabel 3.5**  
**Rangkuman Hasil Uji Validitas Instrumen**

Variabel	Jumlah Butir Item Semula	Nomor Item Tidak Valid	Jumlah Butir Tidak Valid	Jumlah Butir Valid
Efektivitas Pembelajaran Jarak Jauh	27	16	1	33
Komitmen Belajar	39	-	-	39
Hasil Belajar	29	86	1	28
Jumlah	102	1	2	100

*Sumber : Hasil Pengolahan Data SPSS Versi 21, 2021*

### 1.6.2. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas digunakan untuk mengetahui apakah suatu pengukuran akan memberikan hasil yang konsisten jika pengukuran dilakukan kembali sehingga instrumen tersebut dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpulan data karena instrumen tersebut sudah dikatakan baik. Menurut Arikunto (2013: 221) “Reliabilitas merupakan sesuatu instrumen dapat dipercaya untuk digunakan

sebagai alat pengumpul data karena instrumen tersebut sudah baik”. Instrumen dan reliabel yang sudah dapat dipercaya akan menghasilkan data yang dapat dipercaya.

Rumus yang digunakan dalam uji reliabilitas menggunakan rumus *Alpha Cronbach*, dengan rumus sebagai berikut:

$$r_{11} = \left( \frac{k}{(k - 1)} \right) \left( 1 - \frac{\sum \sigma_b^2}{\sigma^2 t} \right)$$

Keterangan:

$r_{11}$  = reliabilitas instrumen

$k$  = banyak butir pertanyaan atau banyak soal

$\sum \sigma_b^2$  = jumlah varians butir

$\sigma^2 t$  = varians total

(Arikunto, 2013: 239)

**Tabel 3.6**  
**Klasifikasi Koefisien Reliabilitas**

Reliabilitas	Penafsiran
$r_{11} \leq 0,20$	Derajat reliabilitas sangat rendah
$0,20 < r_{11} \leq 0,40$	Derajat reliabilitas rendah
$0,40 < r_{11} \leq 0,60$	Derajat realibilitas sedang
$0,60 < r_{11} \leq 0,80$	Derajat realibilitas tinggi
$0,80 < r_{11} \leq 1,00$	Derajat reliabilitas sangat tinggi

Sumber: Gunandi (2017: 37)

Reliabilitas mmemiliki kriteria pengujian yaitu suatu kuesioner dikatakan reliabilitas jika mempunyai nilai alpha positif dan lebih dari 0,60. Dimana semakin besar nilai alpha, maka alat pengukur yang digunakan semakin reliable.

Adapun hasil perhitungan uji reliabilitas instrumen dalam penelitian ini dapat dilihat pada tabel berikut :

**Tabel 3.7**  
**Rangkuman Hasil Uji Reliabilitas Instrumen**

Variabel	Koefisien Cronbach's Alpha	Tingkat Reliabilitas
Efektivitas Pembelajaran Jarak Jauh	0,945	Sangat Tinggi
Komitmen Belajar	0,964	Sangat Tinggi
Hasil Belajar	0,923	Sangat Tinggi

Sumber : Hasil Pengolahan Data SPSS Versi 21, 2021

## 1.7. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data dalam penelitian kuantitatif menggunakan teknik statistik dengan bantuan program IBM SPSS statistic. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

### 1.7.1. Nilai Jenjang Interval (NJI)

Nilai Jenjang Interval (NJI) adalah salah satu cara yang digunakan untuk mengetahui kelas interval, setelah mengetahui kelas interval dari hasil pengolahan data kusioner, peneliti akan mudah mengategorikan variabel yang diteliti. Berikut rumus Nilai Jenjang Interval (NJI)

$$NJI = \frac{\text{Nilai tertinggi} - \text{nilai terendah}}{\text{Jumlah Kriteria Pernyataan}}$$

### 1.7.2. Uji Prasyarat Analisis (Uji Asumsi Klasik)

#### 1.7.2.1. Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui apakah data yang digunakan untuk penelitian berdistribusi normal atau tidak. Perhitungan uji normalitas pada penelitian ini dihitung dengan menggunakan bantuan aplikasi IBM SPSS statistic. Metode yang digunakan dalam uji normalitas adalah dengan metode *Kolmogorov Smirnov Test*.

Berdistribusi normal atau tidaknya data dapat dilihat pada nilai signifikansinya. Jika nilai signifikansi  $< 0,05$  maka data tersebut tidak berdistribusi normal. Jika nilai signifikansi  $> 0,05$  maka data tersebut berdistribusi normal.

#### 1.7.2.2. Uji Linearitas

Uji linearitas digunakan untuk mengetahui linearitas hubungan antara variabel bebas dengan variabel terikat. Uji linearitas diharapkan dapat mengetahui taraf signifikansi penyimpangan dari linearitas hubungan antar variabel tersebut. Pengujian linearitas pada penelitian ini dihitung dengan menggunakan bantuan aplikasi IBM SPSS statistic. Hasil pengujian linearitas dapat dilihat dengan membandingkan nilai signifikansi pada *Deviation from Linearity*  $> 0,05$ . Jika nilai signifikansi lebih besar dari 0.05 maka dalam hubungan yang linier secara signifikan antara variabel bebas dengan variabel terikat

#### 1.7.2.3. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas digunakan untuk mengetahui apakah antar variabel bebas dalam model regresi ditemukan adanya korelasi. Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi diantara variabel bebas atau tidak terjadi gejala multikolinearitas. Pengujian multikolinearitas pada penelitian ini dihitung dengan menggunakan bantuan aplikasi IBM SPSS statistic.

Cara untuk mengetahui terjadinya gejala multikolinearitas atau tidak yaitu dengan melihat nilai *Variance Inflation Factor* (VIF) dan nilai *Tolerance*. Apabila nilai VIF kurang dari 10 dan nilai *tolerance* lebih dari 0,1 maka dinyatakan tidak terjadi multikolinearitas.

#### **1.7.2.4. Uji Heteroskedastisitas**

Uji heteroskedastisitas digunakan untuk mengetahui apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan varian residual pada suatu pengamatan. Menurut Priyatno (2017:167) “Heteroskedastisitas merupakan varian residual yang tidak sama pada semua pengamatan di dalam model regresi”. Pada regresi yang baik seharusnya tidak terjadi gejala heteroskedastisitas. Pengujian heteroskedastisitas pada penelitian ini dihitung dengan menggunakan bantuan aplikasi IBM SPSS statistic. Cara untuk mengetahui adanya gejala heteroskedastisitas adalah jika nilai signifikansi antara variabel bebas dengan absolute residual didapat lebih dari 0,50 maka dapat dikatakan tidak terjadi gejala heteroskedastisitas.

### **1.7.3. Uji Analisis Statistik**

#### **1.7.3.1. Uji Regresi Linear Berganda**

Uji regresi linear berganda digunakan untuk mengetahui pengaruh atau hubungan secara linear antara dua atau lebih variabel bebas (*Independent*) dengan satu variabel terikat (*Dependent*). Dalam penelitian ini, analisis regresi linear berganda dilakukan untuk mengetahui hubungan efektivitas pembelajaran jarak jauh ( $X_1$ ), komitmen belajar ( $X_2$ ) yang mempengaruhi hasil belajar ( $Y$ ).

#### **1.7.3.2. Uji Determinasi ( $R^2$ )**

Uji determinasi dilakukan untuk mengetahui seberapa besar presentase sumbangan pengaruh variabel bebas (*Independent*) terhadap variabel terikat (*Dependent*).

$$KD = r^2 + 100\%$$

Keterangan:

KD = Koefisiensi Determinasi

r = Koefisiensi Korelasi

Nilai koefisien determinasi berkisae antara 0 sampai 1, jika mendekati 1 maka hubungan semakin erat, akan tetapi jika mendekati 0 hubungan semakin lemah.

### 1.7.3.3. Analisis Sumbangan Efektif

Sumbangan efektif digunakan untuk mengetahui sumbangan masing-masing prediktor dalam menunjang efektivitas garis regresi untuk keperluan pengadaan prediktor. Menurut Widhiarso, 2008 (Marzuki dan Feriandi AY, 2016: 198) rumus perhitungan sumbangan efektif adalah sebagai berikut:

$$SE = \frac{b \times \text{cross product} \times R^2}{\text{Regresi}} \quad (4)$$

Keterangan:

SE = sumbangan efektif

B = beta

*Cross Product* = korelasi bivariat

*R square* = *R square*

Regresi = perhitungan regresi

### 1.7.3.4. Analisis Sumbangan Relatif

Sumbangan relatif digunakan untuk mengetahui sumbangan masing-masing prediktor dalam perbandingan terhadap nilai kriterium. Menurut Widhiarso, 2008 (Marzuki dan Feriandi AY, 2016: 198) rumus perhitungan sumbangan relatif adalah sebagai berikut:

$$SR = \frac{SE}{R^2} \times 100\% \quad (3)$$

Keterangan:

SE = sumbangan efektif

*R Square* = perhitungan *R Square* pada *model summary*

#### 1.7.4. Uji Hipotesis

Pengujian hipotesis dilakukan dengan menggunakan uji t parsial dan uji F simultan.

##### 1.7.4.1. Uji Hipotesis Secara Parsial (Uji t/ Uji Keberartian Koefisien)

Menurut Santoso (2013:1586) uji t statistik digunakan untuk melihat hubungan atau pengaruh antara variabel independen secara individual atau parsial terhadap variabel dependen. Derajat signifikansi yang digunakan adalah 0,05.

Kriteria pengambilan keputusan:

Jika  $t_{hitung} > t_{tabel}$  atau  $Sig > 0,05$ , maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima

Jika  $t_{hitung} < t_{tabel}$  atau  $Sig < 0,05$ , maka  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak

Artinya apabila  $t_{hitung} > t_{tabel}$  maka koefisien parsial tersebut signifikan dan menunjukkan adanya pengaruh secara parsial antara variabel independen dengan variabel dependen, atau sebaliknya jika  $t_{hitung} < t_{tabel}$  maka koefisien korelasi parsial tersebut tidak signifikan dan menunjukkan tidak ada pengaruh secara parsial antara variabel independen dengan variabel dependen.

##### 1.7.4.2. Uji Hipotesis Secara Simultan (Uji F)

Menurut Priyatno (2017:179) uji F digunakan untuk menguji signifikansi pengaruh beberapa variabel independen secara bersama-sama terhadap variabel dependen. Derajat kepercayaan yang digunakan adalah 0,05. Apabila nilai  $F_{hitung}$  lebih besar daripada nilai  $F_{tabel}$  maka hipotesis alternatif, yang menyatakan bahwa semua variabel independen secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.

Kriteria pengambilan keputusan:

Jika  $F_{hitung} > F_{tabel}$  atau  $Sig > 0,05$  maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima

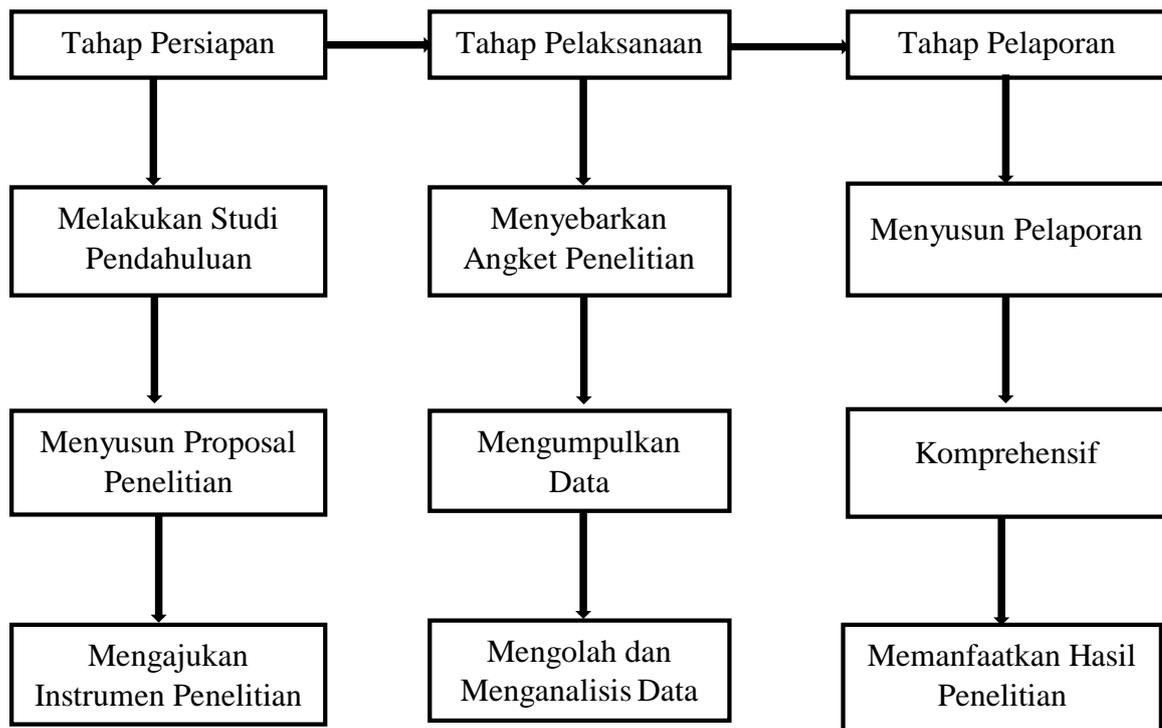
Jika  $F_{hitung} < F_{tabel}$  atau  $Sig < 0,05$  maka  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak

Artinya, apabila  $F_{hitung} < F_{tabel}$  maka koefisien korelasi ganda yang diuji adalah tidak signifikan dan tidak dapat dijadikan sebagai dasar prediksi secara simultan, sebaliknya jika  $F_{hitung} > F_{tabel}$  maka koefisien korelasi ganda yang diuji adalah signifikan dan dapat dijadikan sebagai dasar prediksi serta menunjukkan adanya pengaruh secara simultan, dan dapat diberlakukan untuk seluruh populasi.

### **1.8. Langkah-langkah Penelitian**

Prosedur atau Langkah-langkah dalam penelitian dibagi menjadi tiga tahap, yaitu sebagai berikut :

1. Tahap Persiapan, meliputi :
  - a. Melakukan Studi Penelitian
  - b. Menyusun Proposal Penelitian
  - c. Mengajukan Instrumen Penelitian
2. Tahap Pelaksanaan, meliputi :
  - a. Menyebarkan Angket/Kuesioner Penelitian
  - b. Mengumpulkan Data Angket/Kuesioner Penelitian
  - c. Mengolah dan Menganalisis Data Hasil Penelitian
3. Tahap Pelaporan, meliputi :
  - a. Penyusunan Laporan Hasil Penelitian
  - b. Komprehensif
  - c. Memanfaatkan Laporan Hasil Penelitian



**Gambar 3.1**  
**Langkah-langkah Penelitian**

## **1.9. Tempat dan Waktu Penelitian**

### **1.9.1. Tempat Penelitian**

Penelitian ini dilaksanakan di kelas XI IPS SMA Negeri 4 Tasikmalaya yang beralamat di Jl Letnan Kolonel Re Jaelani, Kecamatan Cilembang, Kota Tasikmalaya, Jawa Barat 46123

### **1.9.2. Waktu Penelitian**

Waktu yang digunakan dalam penelitian ini selama 10 bulan, mulai dari Juni sampai dengan bulan April 2022.

**Tabel 3.8**  
**Waktu Penelitian**

No	Jenis Kegiatan	Juni – 21				Juli– 21				Agust – 21				Sept – 21				Okt - Nov 21				Des - 21				Jan – 22				Feb - Maret 22				April - 22			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
<b>1</b>	<b>Tahap Persiapan</b>																																				
	1. Pelaksanaan penelitian pendahuluan		■	■																																	
	2. Menyusun proposal penelitian dan Seminar proposal		■	■	■	■	■	■	■																												
	3. Menyusun instrumen penelitian									■	■	■																									
<b>2</b>	<b>Tahap Pelaksanaan</b>																																				
	4. Menyebarkan dan mengumpulkan angket											■	■																								
	5. Mengolah data															■	■	■	■	■	■																
	6. Menganalisis data															■	■	■	■	■	■																
<b>3</b>	<b>Tahap Pelaporan</b>																																				
	7. Menyusun laporan hasil penelitian																					■	■	■	■												
	8. Komprehensif																									■											
	9. Memanfaatkan hasil penelitian																													■	■	■	■				

